

**“PELATIHAN AKUNTANSI DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK STAF KANTOR NEGERI, IBU-IBU PELWATA DAN KELOMPOK  
PELAKU USAHA NEGERI OMA KECAMATAN PULAU HARUKU  
KABUPATEN MALUKU TENGAH”**

Satiah Latuconsina<sup>1</sup> Sherlie Evabioni Latuamury<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon

satiah.latuconsina68@gmail.com

**ABSTRAK**

Permasalahan utama yang dihadapi oleh staf kantor negeri, ibu-ibu pelwata dan kelompok pelaku usaha di Negeri Oma adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan yang diperlukan untuk pencatatan yang terperinci dari setiap kejadian transaksi keuangan yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan serta memberikan gambaran pencatatan akuntansi yang sesuai bagi peserta pengabdian. Pengabdian yang dilakukan ini dengan cara mendatangi langsung lokasi dan objek yang dijadikan tempat pengabdian dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Data diperoleh kemudian dikembangkan dalam kerangka pemecahan masalah yang dipakai sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah pengenalan materi dan praktek dalam hal pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan peserta sudah dapat menyelesaikan kasus-kasus terkait dengan pemberian materi yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian. Peserta sudah mulai melakukan pembukuan akuntansi atas transaksi keuangan sesuai dengan konsep pembukuan yang disampaikan pada saat kegiatan. Hal ini memberikan pemahaman kepada peserta bahwa pentingnya pembukuan atas transaksi keuangan usaha sehingga dapat mengetahui tingkat laba atas kegiatan usaha yang dijalankan. Disamping itu, peserta mengetahui secara jelas nilai harta atau aset yang dimiliki dalam usahanya.

***Kata Kunci : Pelatihan Akuntansi (1), Konsep Laporan Keuangan Usaha(2)***

**I. PENDAHULUAN**

Menghasilkan keuntungan yang besar dan mempertahankan keberlanjutan usaha merupakan dua diantara berbagai tujuan yang ingin dicapai melalui pendirian suatu usaha. Keberhasilan dalam mencapai dua tujuan ini bukan hal yang mudah mengingat berbagai masalah yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal. Pemilik usaha harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan berbagai cara

untuk menjamin terlaksananya kegiatan usaha dan mendapatkan keuntungan. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi merupakan bahasa Bisnis . Semakin baik anda memahami bahasa tersebut akan semakin baik keputusan anda dan semakin baik anda mengelola keuangan anda (Horngren, Harrison, Bamber,2007). Bagi para pemilik usaha kecil, pengelolaan usaha ini menjadi hal yang sangat penting mengingat keterbatasan pengetahuan dan akses yang dimiliki terhadap berbagai pembiayaan untuk menjaga keberlangsungan usaha. Pengelolaan secara garis besar dapat dilakukan mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pembuatan laporan keuangan

Akuntansi dalam pengelolaan keuangan menjadi hal penting yang dihadapi oleh organisasi maupun perorangan, baik yang tujuan pendiriannya mencari keuntungan maupun yang tidak mencari keuntungan. Akuntansi penting karena berkaitan erat dengan upaya nyata untuk mengamankan kepentingan dari pemilik usaha. Alat utama dalam mewujudkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan adalah laporan keuangan yang dihasilkan dari jumlah kegiatan ekonomi yang dilakukan. Laporan keuangan ini menjadi sumber informasi mengenai perubahan yang terjadi pada berbagai kegiatan ekonomi.

Negeri Oma terletak di Pulau Haruku, letak geografisnya pada 3.80 Lu – dan 127.58 Bt. Sebelah Utara dengan Negeri Pelau, Selatan dengan Laut Banda, Timur dengan Negeri Wassu dan sebelah Barat dengan Negeri Haruku dan Sameth. Negeri Oma dipimpin oleh seorang Raja, berdasarkan data statistik Negeri Oma Tahun 2015, jumlah penduduknya adalah 2.534 jiwa dengan rincian 1.282 laki-laki dan 1.252 perempuan. Sumber mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani dan nelayan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan perekonomian menuntut untuk terjadinya perubahan dalam pencapaian kehidupan yang lebih baik lagi. Maka muncul unit-unit usaha yang dilakukan masyarakat Oma yang diwakili oleh ibu-ibu Pelwata dan para pelaku usaha diantaranya dengan membuka warung yang menjual kebutuhan pokok masyarakat, berjualan kue-kue, berjualan minuman

dan lain-lain. Unit-unit usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu Pelwata dan pelaku usaha tersebut bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Berdasarkan tujuan tersebut maka kami dari Tim Pengabdian memberikan pelatihan yang diperlukan untuk pencatatan yang terperinci dari setiap kejadian keuangan (transaksi) yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan. Selain ibu-ibu Pelwata dan pelaku usaha kami juga akan memberikan pelatihan akuntansi kepada Staf Kantor Negeri Oma dengan tujuan yang sama.

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (UU No. 12 Tahun 2012). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan antara lain; (a) memberikan pemahaman kepada para staf, ibu-ibu pelwata dan pelaku usaha mengenai pengelolaan pencatatan akuntansi yang benar dan sederhana sebagai jaminan untuk keberlanjutan usaha yang dimiliki, (b) memberikan pemahaman kepada para staf, ibu-ibu pelwata dan pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan dengan mempertimbangkan keberlanjutan usahanya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi staf dan pelaku usaha melalui kemampuan untuk mengelola keuangan usaha dengan baik sehingga memperbesar peluang untuk memperluas usaha yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang luas berupa; peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama para pelaku usaha yang terlibat serta menggerakkan munculnya usaha-usaha baru.

## **II. METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian ini akan menyasar para staf negeri, ibu-ibu Pelwata dan pelaku usaha yang ada di Negeri Oma, Kecamatan Pulau Haruku, Maluku Tengah. Untuk para pelaku usaha ini mereka merupakan pelaku ekonomi yang berperan penting dalam pengembangan dunia usaha di masyarakat. Keberadaan dan keberlanjutan usaha mereka dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan menaikkan tingkat kesejahteraannya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian antara lain:

1. Metode Tutorial

Untuk memperkenalkan dan membangun pemahaman peserta mengenai lingkungan usaha yang dihadapi, para peserta akan diberi penjelasan mengenai kondisi pencatatan akuntansi yang mempengaruhi usahanya, pengelompokan dan pengelolaan, serta pembuatan laporan keuangan.

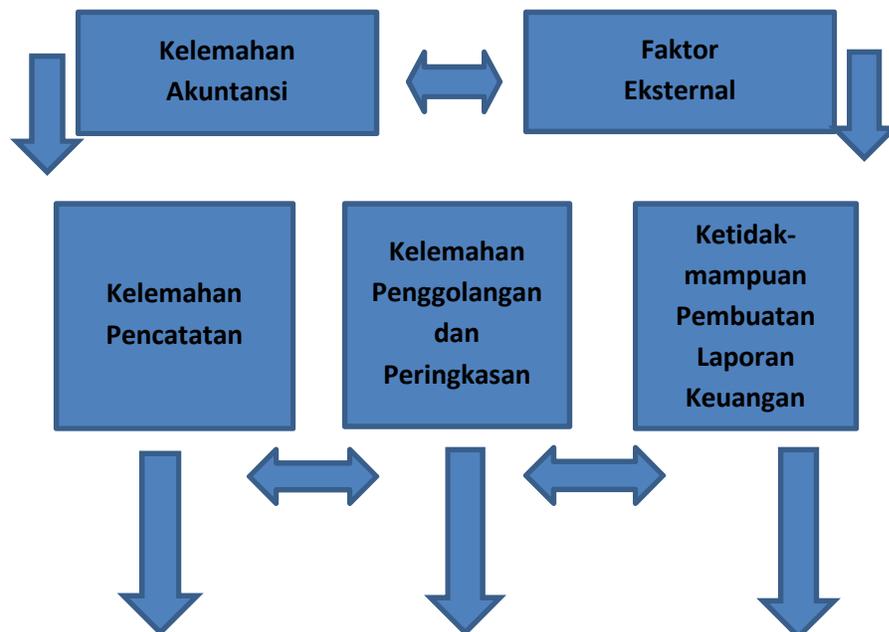
2. Metode Simulasi

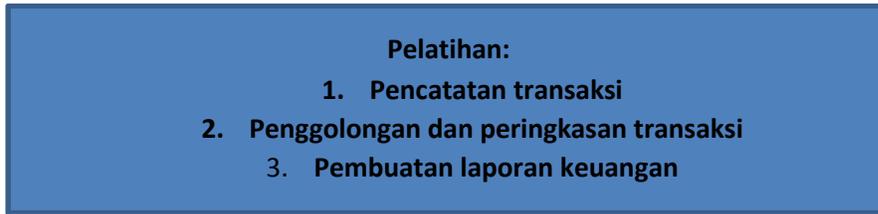
Untuk memperdalam pemahaman peserta, setelah mengikuti paparan yang disampaikan sebelumnya, peserta diminta untuk mengaplikasikan dengan cara mengerjakan kasus sederhana yang disediakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan.

3. Metode Praktik

Untuk memberikan manfaat secara nyata bagi staf dan para pelaku usaha, tim pengabdian akan mendampingi para peserta untuk menerapkan materi dan memberikan teknik cara-cara pencatatan, pengelompokan, pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan usahanya.

Pelaksanaan kegiatan adalah pengenalan materi dan praktek dalam hal pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta. Kerangka pemecahan masalahnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:





Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

### **III. HASIL KEGIATAN**

Secara keseluruhan peserta bisa untuk menyelesaikan kasus-kasus terkait dengan pemberian materi yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian. Hal ini terlihat dari perhatian penuh peserta terhadap setiap instruksi yang diberikan oleh pemateri, walaupun dalam menyelesaikan kasus-kasus tersebut peserta lambat dalam menyelesaikannya, ini dikarenakan sebagian peserta masih belum memahami pembuatannya, sehingga pemateri harus mengulangi secara perlahan-lahan dalam memberikan penjelasannya. Namun pada akhirnya semua peserta dapat menyelesaikan kasus-kasus tersebut. Keseluruhan pelaksanaan kegiatan pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan untuk staf kantor negeri, ibu-ibu pelwata dan kelompok pelaku usaha Negeri Oma diakhiri dengan penutupan dan ucapan terima kasih atas partisipasi peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan akuntansi yang meliputi kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 11-12 September 2021 yang bertempat di Negeri Oma, Kecamatan Pulau Haruku, Kabupaten Maluku Tengah. Kegiatan pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan secara efektif dilakukan pada tanggal 12 September 2021, sedangkan pada tanggal 11 September 2021, kami melakukan persiapan guna pelaksanaan pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan bersama warga setempat. Selain itu, kami melakukan wawancara dengan warga setempat terkait kegiatan usaha yang mereka lakukan selama ini.

Acara kegiatan pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan yang dilakukan berlangsung dengan lancar dan efektif. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 15 orang, berasal dari staf negeri 4 orang, 7 orang dari ibu-bapak yang punya usaha dirumah dan 4 orang dari ibu-ibu pelwata. Pada tanggal 12

September 2021, kami melakukan kegiatan di hari kedua yaitu pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan. Untuk melakukan kegiatan tersebut, kami menggunakan ruangan pada salah satu ruangan yang ada di Balai Desa Negeri Oma. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 11.00 WIT. Peserta kegiatan adalah para staf kantor desa, ibu-ibu pelwata dan para pelaku usaha. Acara dimulai dengan pembukaan serta perkenalan tim. Dalam melakukan pelatihan, peserta di berikan *seminary kit* sebagai alat bantu praktik yang akan digunakan dalam pelatihan.

Materi pertama yang diberikan adalah pencatatan akuntansi. Pada materi ini peserta diberi pemahaman dan pelatihan tentang aktivitas pencatatan yang merupakan tahap awal dari proses akuntansi yang berupa kegiatan untuk mencatat transaksi dan kejadian ekonomi serta keuangan dari usaha. Materi kedua yang diberikan adalah menggolongkan. Peserta diberikan pemahaman dan pelatihan tentang beberapa transaksi yang mempunyai jenis akun atau rekening yang sama akan dikelompokkan dalam satu catata tersendiri yang disebut buku besar. Buku besar adalah catatan akuntansi yang berisi transaksi-transaksi yang sejenis baik debit maupun kredit. Pada akhir periode, transaksi yang ada pada buku besar akan dijumlahkan sehingga akan ditemukan kasil akhir yang disebut saldo.

Materi ketiga yang diberikan setelah penggolongan adalah peringkasan. Peserta diberikan pemahaman dan pelatihan cara meringkas atau memasukkan saldo-saldo dari buku besar ke satu catatan yang disebut neraca lajur. Neraca lajur ini akan berisi saldo atau hasil ringkasan atau penjumlahan dari transaksi-transaksi yang ada pada buku besar. Neraca saldo ini akan memuat hasil ringkasan (saldo) atau penjumlahan dari pos atau akun-akun di buku besar, baik yang bersaldo debit maupun yang bersaldo kredit.

Materi terakhir yang diberikan dalam kegiatan pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan adalah pembuatan laporan keuangan. Peserta pelatihan diberikan pemahaman dan pelatihan dari transaksi yang sudah digolongkan diatas kemudian akan dimasukkan dalam format standar laporan akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Neraca adalah ringkasan informasi dari kelompok aktiva, kewajiban dan modal. Jadi informasi yang ada dalam neraca adalah informasi posisi saldo aktiva, kewajiban, dan modal. Laporan laba rugi

adalah laporan informasi dari kelompok pendapatan dan biaya. Laporan laba rugi menunjukkan aktivitas untuk memperoleh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laporan berikutnya adalah laporan perubahan modal. Laporan ini berisi informasi tentang perubahan modal pemilik selama satu periode yang dihasilkan dari jumlah debit dan jumlah kredit kelompok modal

#### **IV. PENUTUP**

##### **1 Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan proses pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan yang dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan mendapat tanggapan yang positif dari seluruh warga Negeri Oma. Hal ini terlihat dari keragaman peserta yang mengikuti kegiatan ini.
2. Seluruh peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan yang dilakukan. Ini terlihat dari antusiasme yang mereka tunjukkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dari setiap materi yang diberikan dan partisipasi mereka dari awal sampai akhir kegiatan.
3. Para peserta mengikuti proses pelatihan akuntansi dengan baik dan semuanya dinyatakan berhasil dalam mengikuti instruksi yang diberikan.

##### **.2 Saran**

Melihat keseluruhan proses pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan yang dilaksanakan, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan ini dapat dilakukan tidak hanya bagi staf negeri, ibi-ibu pelwata dan para pelaku usaha saja, tapi juga dapat dilaksanakan untuk seluruh warga masyarakat Negeri Oma yang berkeinginan untuk mempunyai usaha sendiri.
2. Perlu adanya dukungan dan perhatian Pemda setempat terhadap para pelaku usaha setempat dalam bentuk dukungan fisik maupun non fisik dengan harapan keberlanjutan usaha mereka demi peningkatan taraf hidup yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Charles T Horngren, Walter T Harrison Jr, Linda Smith Bamber. 2007. Akuntansi, Edisi Keenam Jilid 2, PT Indeks, Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia, Noor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi